

## BAB V PENUTUP

### 5.2 Bahasan

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan teknik statistik non-parametrik *Kendall's tau b* menggunakan program *IBM SPSS Statistics 25*, dapat diketahui bahwa nilai  $r = 0,309$  dengan nilai  $p = 0,007$ . Hal tersebut menandakan bahwa ada hubungan antara *gratitude* dengan dukungan suami pada ibu yang memiliki anak *down syndrome*. Arah hubungan dari kedua variabel ini positif dimana semakin tinggi dukungan suami yang diterima oleh ibu, maka semakin tinggi pula *gratitude* yang dirasakan oleh ibu. Dalam hal ini, adanya peran suami dalam memberikan dukungan yang positif terhadap ibu yang memiliki anak *down syndrome* akan menumbuhkan serta mempertahankan perasaan *gratitude* dalam diri ibu. Sebaliknya, apabila dukungan suami yang diterima oleh ibu rendah maka semakin rendah pula *gratitude* yang dirasakan oleh ibu. Sumbangan efektif ( $r$  kuadrat) dukungan suami terhadap *gratitude* bernilai 0,182.

Berdasarkan data distribusi frekuensi pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa ibu yang memiliki dukungan suami sangat tinggi juga memiliki *gratitude* yang sangat tinggi. Pada ibu yang memiliki dukungan suami tinggi, sebagian besar juga memiliki *gratitude* tinggi. Sedangkan pada ibu yang memiliki dukungan suami sedang, sebagian besar memiliki *gratitude* yang tinggi. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu yang memiliki anak *down syndrome* mendapat dukungan sosial yang tinggi dari suami mereka masing-masing. Berdasarkan hasil yang diperoleh, bentuk dukungan suami yang paling banyak diterima oleh partisipan adalah dukungan emosional dan dukungan instrumental. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nura dan Sari (2018) yang menemukan bahwa *gratitude* pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus dapat dipengaruhi dan ditingkatkan dengan adanya dukungan sosial. Selain penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Putra, Anggreiny, dan Sarry (2019) juga mengatakan bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi *gratitude* pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus.

Pemberian dukungan yang positif oleh suami tentu akan sangat membantu ibu dalam mengasuh anak *down syndrome* sehingga harapannya seorang ibu yang memiliki anak *down syndrome* dapat mengevaluasi kehidupannya secara positif. Partisipan penelitian menjelaskan bahwa adanya dukungan dari suami membuat dirinya merasa senang serta lebih semangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan salah satu faktor yang mempengaruhi *gratitude*, yaitu *emotionality*. McCullough, Emmons, & Tsang (2002) menyatakan bahwa *gratitude* berakar dari pengalaman emosi yang positif dan kesejahteraan subjektif. Seseorang yang mengalami *gratitude* dapat merasakan emosi yang positif karena melihat dirinya sebagai penerima kebaikan dari orang lain sehingga hal tersebut dapat membuat dirinya merasa diteguhkan, dihargai, dan bernilai. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Nura dan Sari (2018). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa partisipan penelitian merasa bersyukur atas adanya dukungan dari suami.

Berdasarkan hasil sumbangan efektif ( $r$  kuadrat) dukungan suami terhadap *gratitude* yang bernilai 0,182, dapat diketahui bahwa pengaruh dukungan suami terhadap *gratitude* tidak begitu besar sehingga kemungkinan terdapat faktor-faktor lainnya yang juga mempengaruhi *gratitude* pada ibu yang memiliki anak *down syndrome*. Faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi partisipan penelitian dalam merasakan *gratitude* adalah *prosociality*. *Prosociality* merupakan suatu kecenderungan individu untuk diterima di lingkungan sosialnya. Keadaan anak partisipan yang berbeda dengan anak pada umumnya cenderung akan menimbulkan suatu respon yang berbeda dari lingkungan sosial mereka. Dalam hal ini dimungkinkan bahwa lingkungan sosial partisipan menerima kondisi anak partisipan sehingga hal tersebut juga membuat diri partisipan merasakan *gratitude* atau kebersyukuran dengan kondisi yang ia alami saat ini. Berdasarkan hasil yang diperoleh, aitem yang paling banyak memiliki jawaban Sangat Setuju adalah aitem 1. Aitem ini mengungkap aspek *intensity* dimana individu bersyukur atas segala hal yang terjadi dalam hidupnya.

Penelitian sejenis mengenai *gratitude* dan dukungan suami pada ibu yang memiliki anak *down syndrome* ini masih jarang

dilakukan sehingga memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terbatasnya kajian literasi mengenai penelitian serupa. Penelitian mengenai hubungan *gratitude* dan dukungan suami masih sedikit dilakukan sehingga referensi tidak banyak referensi dalam penelitian ini. Dalam hal ini, peneliti menggunakan referensi dari penelitian yang sifatnya mendekati dengan penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya memiliki perijinan pada penerjemah alat ukur namun belum memiliki akses perijinan pada pemilik asli alat ukur.
3. Dalam mendapatkan partisipan penelitian, peneliti dibantu oleh *key person*. Seluruh SLB, sekolah inklusi, dan komunitas orang tua anak *down syndrome* memiliki regulasi dimana *link* kuesioner penelitian akan disebar oleh *key person* kepada calon partisipan penelitian. Hal tersebut menyebabkan terbatasnya jumlah partisipan penelitian yaitu 41 orang. Jika partisipan dalam penelitian ini memiliki jumlah yang lebih banyak, maka hal tersebut memungkinkan untuk meningkatkan keakuratan dari hasil penelitian.
4. Hasil reliabilitas dari GQ-6 kurang dari 0,7 sehingga alat ukur tersebut seharusnya kurang reliabel. Hal ini mungkin disebabkan karena aitem pada GQ-6 kurang sesuai dengan konteks budaya di Indonesia.
5. Adanya aitem dalam terjemahan GQ-6 yang bersifat ambigu. Pada aitem 6 tertulis “saya bisa memerlukan banyak waktu sebelum merasa bersyukur kepada sesuatu / seseorang”. Aitem tersebut dapat dipersepsikan berbeda-beda oleh setiap orang karena bahasa yang digunakan kurang mudah untuk dipahami.

## 5.2 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan antara *gratitude* dan dukungan suami pada ibu yang memiliki anak *down syndrome*. Hal tersebut didapat melalui hasil uji korelasi dengan nilai  $r = 0,309$  dan nilai  $p = 0,007$  pada taraf signifikansi 5%. Arah hubungan dari kedua variabel dalam penelitian ini adalah positif, dimana semakin tinggi dukungan suami yang diterima oleh ibu maka semakin tinggi pula *gratitude* yang ibu

rasakan. Sebaliknya, jika semakin rendah dukungan suami yang diterima oleh ibu maka semakin rendah pula *gratitude* yang dirasakan oleh ibu.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang diajukan oleh peneliti:

a. Bagi ibu yang memiliki anak *down syndrome*

Diharapkan ibu yang memiliki anak *down syndrome* dapat dapat menggali serta menemukan potensi lebih yang ada pada anak. Selain itu, ibu yang memiliki anak *down syndrome* juga dapat bergabung ke dalam komunitas-komunitas yang bergerak dibidang *down syndrome* seperti POTADS atau Komunitas Peduli *Down Syndrome* (KPDS).

b. Bagi suami dari ibu yang memiliki anak *down syndrome*

Diharapkan pada suami dari ibu yang memiliki anak *down syndrome* dapat memberikan dukungan emosional, dukungan persahabatan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif yang baik. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberi perhatian, rasa nyaman, meluangkan waktu bersama, dan lain-lain.

c. Bagi lingkungan sosial ibu yang memiliki anak *down syndrome*

Diharapkan lingkungan sosial ibu yang memiliki anak *down syndrome* dapat menerima dengan baik kondisi anak serta memberikan dukungan yang baik kepada ibu.

d. Bagi komunitas orang tua yang memiliki anak *down syndrome*

Diharapkan untuk dapat membagikan pentingnya *support system* terhadap satu sama lain kepada setiap pasangan yang memiliki anak *down syndrome* dengan mempertahankan kegiatan *support group* dan diskusi mengenai pengasuhan anak *down syndrome* sehingga harapannya kedua orang tua tersebut dapat sama-sama merasakan *gratitude*.

e. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat memiliki jangkauan lebih luas lagi dalam mencari melakukan penelitian, seperti di tingkat Jawa Timur atau bahkan di bagian Indonesia lainnya. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan faktor lain dari *gratitude* seperti *prosociality* dan *religiousness*. Berikutnya,

skala GQ-6 yang digunakan dapat dipertimbangkan kembali supaya sesuai dengan konteks budaya di Indonesia sehingga alat ukur lebih mudah dipahami oleh partisipan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2008). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Proyeksi Penduduk Kota Surabaya (Jiwa)*, 2018 – 2020. <https://surabayakota.bps.go.id/indicator/12/197/1/proyeksi-penduduk-kota-surabaya.html> (diakses pada 15 November 2021)
- Budiasti, Rosa Andriani. (2017). *Hubungan gratitude dengan stres pada ibu dengan anak gangguan autisme di Surabaya* (Skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Emmons, R. A. dan McCullough, M. E. (2004). *The psychology of gratitude*. New York: Oxford University Press.
- Emmons, R. A. (2007). *Thanks! How the new science of gratitude can make you happier*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Ginting, Lely S Br. dan Nusantara, W. *Peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak down syndrome di PKBM Imanuel Homeschooling Surabaya*. Jurnal Pendidikan Untuk Semua, 04(03), 1-10. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/article/view/11292>

- Haber, M. G., Cohen, J. L., Lucas, T., & Baltes, B. B. (2007). *The relationship between self-reported received and perceived social support: A meta-analytic review*. *American Journal of Community Psychology*, 39(1–2), 133–144. <https://doi.org/10.1007/s10464-007-9100-9>
- Hamzah, H., Marhamah, F. (2015). *Social support, adjustment and academic stress among first year students in Syiah Kuala University*. Malaysia: Universiti Pendidikan Sultan Idris.
- Irwanto, dkk. (2019). *A-Z sindrom down*. Surabaya: Airlangga Univeristy Press.
- Jannah, M., dan Darmawanti, I. (2004). *Tumbuh kembang anak usia dini & deteksi dini pada Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya: Insight Indonesia.
- Jatim Newsroom. (2019). *Peringati hari down syndrome sedunia, Unusa ajak bangun kepedulian*. Surabaya: Kominfo Jatim. <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/peringati-hari-down-syndrome-sedunia-unusa-ajak-bangun-kepedulian> (diakses pada tanggal 15 April 2021).
- Kania, P., dan Yanuvianti, M. (2018). *Hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di SLB X Bandung*. *Prosiding Psikologi*, 4(1), 103-107. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/9301>
- Kemdikbud. (2021). *Jumlah Data Satuan Pendidikan (Sekolah) Khusus Per Provinsi: Jawa Timur*. <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/index41.php?kode=050000&level=1> (diakses pada tanggal 15 November 2021).
- Kumalasari, F., dan Ahyani, Latifah Nur. (2012). *Hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri remaja di panti asuhan*. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(1), 21-31.

- Lestari, Sri. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Mangunsong, F. (2014). *Psikologi dan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Jilid kesatu, Edisi kedua (Revisi)*. Jakarta: LPSP 3 Fakultas Psikologi UI.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. (2002). *The grateful disposition: A conceptual and empirical topography*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(1), 112-127. doi:10.1037/0022-3514.82.1.112
- Morgan, P. L. (2006). *Parenting your complex child: Become a powerful advocate for the Autistic, Down syndrome, PDD, Bipolar, or other special-needs child*. New York: AMACOM.
- Murisal, M., dan Hasanah, T. (2017). *Hubungan bersyukur dengan kesejahteraan subjektif pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Kota Padang*. *Konseli: Jurnal Bimbingan dan Konseling (e-journal)*, 4 (2), 81-88. <https://doi.org/10.24042/kons.v4i2.2176>
- Nura, A., dan Sari, K. (2018). *Kebersyukuran pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. *Jurnal Ecopsy*, 5(2), 73-80. <http://dx.doi.org/10.20527/ecopsy.v5i2.5041>
- Olson, David H., Defrain, John., & Skogrand, L. (2013). *Marriages and families: Intimacy, diversity, and strengths*. New York: McGraw-Hill Higher Education.
- Prakoso, Sanggar. (2018). *Gambaran gratitude pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus di Surabaya* (Skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Infodatin: Antara fakta dan harapan sindrom down*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-down-syndrom-2019-1.pdf>
- Putra, A. R., Anggreiny, N., Sarry, & S. M. (2019). *Kebersyukuran pada orang tua anak berkebutuhan khusus*. *Jurnal Spirits*, 10 (1), 27-40. <https://doi.org/10.30738/spirits.v10i1.6532>
- Rahmahdianti, dan Rusli, D. (2020). *Gratitude dan psychological well-being pada ibu bekerja yang memiliki anak tunagrahita*. *Jurnal Riset Psikologi* 2020 (1). <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/psi/article/view/7968>
- Rachmawati, S.N. & Masykur, A.M. (2016). *Pengalaman ibu yang memiliki anak down syndrome*. *Jurnal Empati*, 5(4), 822-830. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/15443>
- Rahim, Rizky. (2016). *Rasa syukur pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus*. Makassar: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/9331/1/RINGKASAN%20SKRIPSI%20RIZKY.pdf>
- Rustiani, Sholichah Diah. (2009). *Hubungan antara dukungan sosial dengan derajat depresi pada penderita diabetes melitus dengan komplikasi*. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. <https://core.ac.uk/download/pdf/16508789.pdf>
- Sarafino, E. P. (2007). *Health psychology: Biopsychosocial interactions, 6<sup>th</sup> edition*. John Wiley & Sons.

- Seligman, M. E. P. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: Fress Press.
- Sugiyono. (2006). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumirat, Kukuh A N. (2013). *Peran orangtua dalam membentuk kemandirian anak usia dini*. Jurnal PLS, FIP, UNESA, 3(1), 1-9.
- Sunardi dan Sunaryo. (2007). *Intervensi dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Teguh, Pipit Meidy. (2020). *Dinamika gratitude pada ibu yang memiliki anak down syndrome* (Skripsi tidak diterbitkan). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Wilmshurt, L. (2017). *Abnormal child and adolescent psychology: A developmental perspective, 2<sup>nd</sup> edition*. New York: Routledge.
- Yusuf, Ode YH & Al Amin, La Ode AS. (2020). *Teori perkembangan sosial/Psikososial Erik Homberger Erikson*. Jurnal Idrus Qaimuddin, 2(1), 58-